

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Angkutan Umum**

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 pasal 14 ayat 1 tentang Angkutan Jalan menyebutkan bahwa angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan orang dan/atau barang yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau.

Angkutan umum penumpang menurut Warpani (1990) adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Ditinjau dari pemenuhan akan kebutuhan mobilitasnya, masyarakat perkotaan dibagi menjadi dua kelompok yaitu *choice* dan *captive*. Kelompok *choice* yaitu sekelompok orang yang mempunyai pilihan dalam pemenuhan kebutuhan mobilitasnya, yaitu pilihan dalam menggunakan kendaraan pribadi atau menggunakan angkutan umum. Kelompok *captive* yaitu sekelompok orang yang tergantung pada angkutan umum untuk pemenuhan kebutuhan mobilitasnya.

#### **2.2. Angkutan Taksi**

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 pasal 42 tentang Angkutan Jalan bahwa pelayanan orang dengan angkutan taksi merupakan pelayanan dari pintu ke pintu dengan wilayah operasi dalam wilayah perkotaan. Sistem pembayaran pada angkutan taksi dilakukan berdasarkan

argometer yang dilengkapi dengan alat pencetak bukti pembayaran. Berikut merupakan kendaraan yang dipergunakan untuk pelayanan angkutan orang dengan menggunakan taksi.

- a. Mobil penumpang sedan yang memiliki tiga ruang.
- b. Mobil penumpang bukan sedan yang memiliki dua ruang.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum menyebutkan bahwa angkutan taksi merupakan angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dengan atau tanpa pengemudi, dalam wilayah operasi yang tidak terbatas. Pelayanan angkutan taksi diselenggarakan dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tidak berjadwal.
- b. Dilayani dengan mobil penumpang umum jenis sedan atau *station wagon* dan van yang memiliki konstruksi seperti sedan, sesuai standar teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.
- c. Tarif angkutan berdasarkan argometer.
- d. Telayanan dari pintu ke pintu.

### 2.3. Okupansi

Okupansi merupakan perbandingan prosentase antara panjang perjalanan taksi isi penumpang dengan total panjang taksi berpenumpang maupun taksi kosong (Tamin, 1997).

**Tabel 2.1** Okupansi Harian Rata-rata

No	Nama Taksi	Panjang Perjalanan per hari (km)	Jarak Tempuh/Trip/hari (km)	Jml. Trip per hari (kali)	Jarak Perjalanan Isi per hari (km)	Okupansi (%)
a	b	c	D	e	f=d x e	g=f/c x 100%
1	ATLAS	243,80	8,02	14,30	114,69	47 %
2	CENTRIS	248,20	7,60	18,62	141,51	57 %
3	KOSTI	240,00	6,84	20,36	139,26	58 %
4	PANDU	239,40	7,59	16,40	124,48	52 %
5	PURI KENC.	241,60	6,73	19,33	130,48	54 %
<b>Rata-rata</b>		<b>242,60</b>	<b>7,36</b>	<b>17,80</b>	<b>130,08</b>	<b>53,6 %</b>

Sumber : Sriwidodo (2005)

**Tabel 2.2.** Besar Biaya Operasional Taksi Per Km

No	Nama Taksi	Panjang Perjalanan per hari (km)	Jarak Tempuh/Trip/hari (km)	Jml. Trip per hari (km)	Jarak Perjalanan Isi per hari (km)	Okupansi (%)
a	b	c	D	e	f=d x e	g=f/c x 100%
1	Blue Bird	243,585	8,27673	14,3333	118,633	46,7291 %
2	Express	247,103	10,65517	12,93103	137,782	55,8045 %
3	Matra	188,610	6,898305	11,62712	80,2074	42,6926 %
<b>Rata-rata</b>		<b>217,857</b>	<b>8,61006833</b>	<b>12,9638266</b>	<b>112,208</b>	<b>48,4087 %</b>

Sumber : Purba (2010)

#### 2.4. Biaya Operasional Kendaraan

Menurut Walsen (2014) Biaya merupakan faktor yang menentukan dalam transportasi untuk penetapan tarif, alat kontrol agar dalam pengoperasian mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi. Jika ditinjau dari kegiatan usaha angkutan, biaya yang dikeluarkan untuk suatu produksi jasa angkutan yang akan dijual kepada pemakai jasa dapat dibagi dalam tiga bagian.

1. Dikeluarkan untuk pengelolaan perusahaan.
2. Dikeluarkan untuk operasi kendaraan.

3. Dikeluarkan untuk redistribusi, iuran, sumbangan dan yang berkenaan dengan pemilik usaha, kendaraan dan operasi.

**Tabel 2.3.** Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan/Hari/Bulan/Tahun

No	Komponen Biaya	Satuan (km/hari)	Rp./Bus-km	Rp./Bus-hari	Rp./Bus-bulan	Rp./Bus-tahun
A	Biaya Langsung					
	Penyusutan	124,02	401,18	49.754,34	1.492.630,31	17.911.563,7
	Bunga modal	-	-	-	-	-
	Gaji awak bus	124,02	1.212,40	150.361,85	4.510.855,44	54.130.265,28
	BBM	124,02	1.427,76	177.070,80	5.312.123,86	63.745.486,27
	Ban	124,02	56,00	6.945,12	208.353,60	2.500.243,20
	Service kecil	124,02	15,50	1.922,31	57.669,30	692.031,60
	Service besar	124,02	20,83	2.583,71	77.511,26	930.135,12
	Penambahan oli	124,02	115,01	14.263,54	427.906,21	5.134.874,47
	Kir	124,02	4,39	544,45	16.333,43	196.001,21
	Cuci mobil	124,02	237,96	29.511,80	855.353,98	10.624.247,71
	Retribusi terminal	124,02	63,46	7.870,31	236.109,28	2.833.311,31
	STNK	124,02	109,82	13.619,88	408.596,29	4.903.155,50
B	Biaya Tidak Langsung					
	Ijin trayek		10,98	1.361,74	40.852,19	490.226,26
C	Jumlah		3.675,29	455.809,84	13.674.295,14	164.091.541,63

Sumber : Walsen (2014)

Menurut Kurniati (2007) Biaya Operasi Kendaraan didefinisikan sebagai biaya yang secara ekonomi terjadi dengan dioperasikannya satu kendaraan pada kondisi normal untuk suatu tujuan tertentu. Komponen biaya pokok kendaraan biasanya dibagi dalam 2 (dua) kelompok utama, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.

**Tabel 2.4.** BOK Rata-rata Per Hari

Jenis Kendaraan	Jarak Tempu/Hari	Jumlah Perjalanan/Hari	BOK/Hari
Taksi Buana	300 km	10 kali	Rp. 279.995,65
Taksi Kosti	300 km	25 kali	Rp. 278.498,92
Taksi Kosasi	350 km	10 kali	Rp. 338.010,66
Rata-rata	317 km	15 kali	Rp. 298.835,10

Sumber : Kurniati (2007)

**Tabel 2.5.** Perhitungan BOK Unit/Tahun

No	Nama Taksi	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variable (Rp)	Total BOK (Rp)
1	Atlas	9.008.553	9.305.000	18.313.553
2	Centris	16.143.448	8.907.500	25.050.948
3	Kosti	13.039.661	8.902.500	21.942.161
4	Pandu	17.925.333	10.013.000	27.938.333
5	Puri Kencana	16.200.000	9.705.000	25.905.000
Rata-rata/Unit/Tahun		14.463.400	9.366.600	23.830.000
Rata-rata-Unit-Hari		40.176	26.018	66.194

Sumber : Sriwidodo (2005)

**Tabel 2.6.** Biaya Operasional Taksi Per Km

No	Nama Taksi	Biaya Tetap /km	Biaya Tidak Tetap/km	Biaya Overhead/km	Total BOK (Rp)
1	Taksi Blue Bird	Rp. 407,982	Rp. 929,710	Rp. 133,710	Rp. 1.471,46
2	Taksi Express	Rp. 368,140	Rp. 125,570	Rp. 125,570	Rp. 1.381,28
3	Taksi Matra	Rp. 273,800	Rp. 116,210	Rp. 116,210	Rp. 1.278,27
Rata-rata/Unit/Tahun		Rp. 349,974	Rp. 901,846	Rp. 125,163	Rp. 1.377,00

Sumber : Purba (2010)